



SEKOLAH DIIMBAU MENGECEK REKENING Pencairan Dana BOS Hampir 100 Persen

YOGYA (KR) Pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Propinsi DIY sudah dilakukan sejak awal Maret 2009. Dengan cairnya dana BOS tersebut, keterbatasan biaya operasional yang sempat menjadi problem serius bagi sekolah secara otomatis bisa diatasi. Kenaikan dana BOS yang cukup signifikan diharapkan menggratiskan siswa SD dan SMP.

"Berdasarkan laporan yang kami terima dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) pencairan dana BOS di DIY sudah hampir 100 persen. Seandainya ada yang belum cair itu hanya satu atau dua sekolah, karena rekeningnya tidak berfungsi. Supaya dana BOS bisa segera dimanfaatkan untuk kebutuhan operasional, kepala sekolah perlu segera mengecek rekening," kata Kabid Bina Program Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY, Drs K Baskara Aji pada KR Senin (9/3).

Baskara Aji mengatakan, tidak seperti tahun sebelum-

nya, pada tahun 2009 dana BOS yang dibagikan ke sejumlah sekolah sudah termasuk BOS buku. Kendati demikian, dirinya optimis dana BOS yang dibagikan bisa memenuhi kebutuhan biaya operasional sekolah. Apalagi tahun ini jumlahnya naik sampai 50 persen. Konsekuensinya sekolah harus cermat dalam mengelola anggaran dan membuat skala prioritas.

"Untuk memudahkan sekolah dalam mengelola dana BOS, kami sudah menyiapkan buku panduan. Saat ini buku panduan itu sudah mulai didistribusikan ke sekolah. Oleh karena itu jika ada lembaga yang menawarkan sosialisasi dengan imbalan tertentu sekolah harus waspada," ucapnya, seraya menambahkan, Diknas akan memberikan sosialisasi pada sekolah secara gratis.

Menurutnya, sejak dana BOS dicairkan sebagian besar SD dan SMP di DIY sudah menggratiskan peserta didik. Sesuai dengan aturan yang ada di buku panduan,

dana BOS dan Bosda harus diprioritaskan untuk kebutuhan operasional sekolah. Seperti membeli peralatan, gaji guru atau tenaga honorer, listrik, telepon dan perbaikan ringan. Sementara rehab berat atau pembangunan ruangan baru harus menggunakan dana investasi.

Seperti diberitakan oleh KR sebelumnya, bagi siswa SD yang ada di kota alokasi dana BOS selama 1 tahun mencapai Rp 400 ribu/siswa/tahun. Untuk siswa SD di kabupaten nominalnya lebih sedikit yaitu sebesar Rp 397/siswa/tahun atau selisih Rp 3 ribu dari kota. Kondisi serupa juga terjadi untuk siswa SMP, karena di kota dalam 1 tahun tiap siswa mendapatkan dana BOS sebesar Rp 575 ribu sementara mereka yang sekolah di kabupaten hanya mendapatkan Rp 570 ribu. Nominal dana BOS untuk kota lebih besar daripada kabupaten itu diputuskan dengan pertimbangan tuntutan fasilitas operasional di kota jauh lebih besar. **(Ria)-z**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005